

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT Astra Agro Lestari Tbk atau perseroan, didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang dibuat di hadapan Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta kemudian dirubah dengan nama PT Astra Agro Lestari dengan Akta No. 9 tanggal 4 Agustus 1989, yang dibuat di hadapan Notaris yang sama. Akta nama telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.10099,HT,01.01-Th89 tanggal 31 Oktober 1989 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, di bawah No.2553/1989 tanggal 9 November 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No.3626.

Pada tahun 1997, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat sebanyak 10% dari modal disetor dan ditempatkan pada waktu itu, atau sebanyak Rp. 125.800.000 saham, dengan nilai nominal Rp. 500 setiap saham, dengan harga penawaran Rp. 1.550 setiap saham.

PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan perusahaan dari kelompok Astra International, yang mengkhususkan diri tumbuh dan berkembang menjadi perkebunan minyak sawit terkemuka di Indonesia. PT Astra Agro Lestari Tbk yang berkantor pusat yang beralamat di Jl. Puloayang Raya Blok OR – 1, Kawasan Industri Pulogadung ini bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan, dan penjualan

minyak goreng dan penyertaan modal kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, teh, dan pengolahan serta penjualan hasil perkebunan tersebut.

Visi PT Astra Agro Lestari Tbk adalah menjadi sebuah perusahaan agribisnis yang ramah lingkungan terintegrasi-inovatif dan luas. Sedangkan misinya adalah menjadi sebuah perusahaan agribisnis panutan.

Grup Astra Agro membiayai pengeluaran modal kerja dan barang modal melalui kombinasi pinjaman jangka pendek dan panjang, setoran modal, dan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi usaha.

Perkembangan konsumsi CPO di dunia masih terus meningkat (sumber: OilWorld 2020). Konsumsi dunia atas produk kelapa sawit terhadap total konsumsi minyak dan lemak memegang proposal 17%, sedangkan untuk negara-negara Asia proporsinya mencapai 27%. Untuk memenuhi konsumsi CPO, Indonesia dan Malaysia telah memproduksi 80% dari total produksi CPO dunia. Hal inilah yang membuat PT Astra Agro Lestari Tbk percaya bahwa dengan kuatnya permintaan minyak kelapa sawit baik dari dalam maupun luar negeri dan rendahnya biaya produksi di Indonesia. PT Astra Agro Lestari Tbk sebagai salah satu perusahaan kelapa sawit terbesar di dunia, akan terus menjadi produsen yang efisien dan kompetitif, menopang prospek Indonesia sebagai penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia.

Grup Astra Agro memiliki 2 laboratorium penelitian yang terletak di kantor pusat. Laboratorium Tanah bertanggung jawab untuk melakukan survei dan analisa kesesuaian tanah lahan yang akan dikembangkan serta merekomendasikan dosis,

jenis, serta frekuensi pemupukan tanaman yang diteliti dan diterapkan pada kebun-kebun percobaan yang tersebar pada anak perusahaan. Laboratorium Proteksi Tanaman bertanggung jawab untuk mengidentifikasi hama dan penyakit yang menyerang tanaman dan juga musuh-musuh alam hama dan penyakit tersebut, serta memanfaatkan tanaman-tanaman yang berguna untuk musuh alami di kebun, serta cara-cara penanggulangannya seperti burung hantu untuk mengusir tikus pada tanaman kelapa sawit, dan lain-lain.

Laboratorium mempunyai hubungan kerja sama yang erat dengan Departemen Proteksi Tanaman yang memantau jenis dan populasi hama dan penyakit. Kerja sama ini meliputi tindakan pencegahan dengan sistem pengamatan dini (Early Warning System), dan tindakan pengendalian hama terpadu (Integrated Pest Management). Hasil pengamatan tersebut dilaporkan setiap hari dari perkebunan ke kantor pusat untuk didata oleh Divisi Manajemen Sistem Indonesia, sehingga dari analisa dapat disimpulkan tindakan-tindakan tepat yang akan dilakukan.

## **2.2 Letak Geografis**

PT Astra Agro Lestari tbk melaksanakan kegiatan usaha mulai dari penanaman, panen, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman yang dilaksanakan oleh perseroan sendiri maupun dioperasikan melalui 45 anak perusahaan, yang terdiri dari 33 perusahaan yang bergerak dalam bidang kelapa sawit, 2 perusahaan dalam bidang tanaman karet, 4 perusahaan dalam bidang kakao, 5 perusahaan dalam bidang perkebunan teh, serta 1 perusahaan dalam bidang penjualan minyak goreng. Secara keseluruhan per tanggal 31 Agustus 1999, Grup Astra Agro menguasai 41 proyek plasma dan KKPA seluas 41.081 hektar. Dari jumlah tersebut, 184.552 hektar

ditanami kelapa sawit dan 8.854 hektar ditanami karet, 3.213 hektar ditanami teh, dan 2.882 hektar ditanami kakao. Dari seluruh perkebunan yang dioperasikan, 95.558 hektar terletak di pulau Sumatera, dan sekitar 59.487 hektar di pulau Kalimantan, 38.736 hektar di pulau Sulawesi, dan sekitar 5.720 hektar di pulau Jawa. Grup Astra Agro juga mengoperasikan 17 fasilitas pengolahan kelapa sawit, 5 fasilitas pengolahan karet, 6 fasilitas pengolahan teh, dan 6 fasilitas pengolahan kakao.

### **2.3 Bidang Usaha/Ruang Gerak**

Aktivitas utama dari perusahaan adalah perkebunan dan pengolahan kelapa sawit menjadi CPO (*Crude Palm Oil*). Saat ini perusahaan mempunyai luas lahan yang telah ditanami seluas 163 ribu hektar. Pabrik minyak goreng yang dimilikinya terdapat di Sumatera Utara. Sedangkan perkebunan tersebar di Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Anak perusahaan terdiri dari 45 perusahaan yang bergerak dalam bidang kelapa sawit, 1 perusahaan dalam bidang tanaman karet, serta 1 perusahaan manufaktur dan jasa.

### **2.4 Sumber Daya Manusia**

Perusahaan sangat menyadari pentingnya sumber daya manusia terhadap keberhasilan Grup Astra Agro dalam melakukan aktivitas usahanya. Divisi Sumber Daya Manusia PT Astra Agro Lestari Tbk mempunyai misi yang jelas, yaitu untuk menopang tujuan keseluruhan Grup Astra Agro dengan menciptakan:

1. Organisasi yang solid
2. Karyawan yang kompeten
3. Suasana dan kondisi kerja yang sehat.

Usaha yang dilakukan PT Astra Agro Lestari Tbk memerlukan jumlah karyawan yang cukup besar. PT Astra Agro Lestari Tbk mempekerjakan karyawannya

dari beberapa sumber yaitu tenaga kerja yang berpengalaman , tenaga kerja yang baru lulus sarjana, lulusan SMU pertanian, dan angkatan kerja antar daerah dan lokal. Semua karyawan yang baru direkrut menurut jenjang jabatannya harus melalui program pelatihan PT Astra Agro Lestari Tbk.

## **2.5 Visi dan Misi Perusahaan**

Visi dari PT Astra Agro Lestari Tbk adalah menjadi perusahaan agrobisnis yang paling produktif dan paling inovatif di dunia. Sedangkan misi dari PT Astra Agro Lestari Tbk yaitu menjadi panutan dan berkontribusi untuk pembangunan serta kesejahteraan bangsa.

## **2.6 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi Perusahaan terdiri dari dewan komisaris, dewan direktur dan komite audit. Struktur organisasi Perusahaan dapat dilihat pada lampiran L1, dan secara terperinci dijabarkan sebagai berikut:

### **a. Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di Perseroan. Direksi harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dalam melakukan tindakan tertentu yang diatur dalam anggaran dasar Perseroan atau peraturan perundangan yang berlaku untuk tindakan tertentu. Dewan Komisaris terdiri dari 7 orang, 3 orang diantaranya adalah Komisaris Independen. Pengangkatan, pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS. Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional sesuai kompetensinya. Susunan anggota

Dewan Komisaris per 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisasris : Prijono Sugiarto

Wakil Presiden Komisaris : Chiew Sin Cheok

Komisaris : Gunawan Geniusahardja

Komisaris : Simon Collier Dixon

Komisaris Independen : Patrick Morris Alexander

Komisaris Independen : Harbrinderjit Singh Dillon

Komisaris Independen : Stephen Zacharia Satyahadi

b. Dewan Direksi

Direksi sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan Visi, Misi, Strategi, dan Tujuan Perseroan serta menerapkan GCG (*Good Corporate Governance*) dengan konsisten. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Pengangkatan, pemberhentian anggota Direksi ditetapkan dalam RUPS. Seluruh anggota Direksi merupakan tenaga profesional sesuai dengan kompetensinya. Susunan anggota Direksi Perusahaan per 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Widya Wiryawan

Wakil Presiden Direktur : Jamal Abdul Nasser

Direktur : Joko Supriyono, Santosa, Bambang Palgoenadi, Juddy Arianto.

c. Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit Perseroan berjumlah 3 orang, salah satunya menjabat sebagai Ketua. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen

dan profesional yang dipilih sesuai kompetensinya. Komite Audit dirangkap oleh Komisaris Independen. Ketua Komite Audit telah menjadi anggota dalam Ikatan Komite Audit Indonesia. Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa: laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan dengan standar audit yang berlaku, tindak lanjut temuan hasil audit dan *risk management* dilaksanakan oleh manajemen, serta Perseroan mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku. Susunan anggota Komite Audit per 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua : Stephen Zacharia Satyahadi

Anggota : Zeth Manggopa, Candelario A. Tambis